

Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengolahan Batang Pisang Untuk Mendukung Ekonomi Kerakyatan

Empowering Women in Banana Stem Processing to Support the People's Economy

Irma Irayanti ^{1*}, Aditya Rafly Ramadhan Wasirih ², Muh. Alif Syahrial ³
Siti Nur Rahmawati ⁴, Nurul Magpira ⁵, Delia Triasma Ningsih ⁶

¹ Prodi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, IAIN Kendari Indonesia

² Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kendari Indonesia

³ Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kendari Indonesia

⁴ Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari Indonesia

⁵ Prodi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari Indonesia

⁶ Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari Indonesia

*Penulis Korespondensi, Irma Irayanti Prodi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, IAIN Kendari, Baruga 93116.

Email: irmairayanti@iainkendari.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat kastarib sebagian besar merupakan petani/pekebun pisang dan kelapa karena melihat potensi yang baik dalam usaha penanaman pisang dan kelapa di wilayah ini. Kastarib merupakan penghasil pisang yang melimpah. Keberlimpahan pisang di Kastarib membuat Kelurahan ini sebagai penghasil dampo atau sale pisang terbesar di daratan Sulawesi Tenggara. Namun hal ini tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kastarib. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang kurang berani berinovasi dalam pengolahan pisang di daerahnya. Besarnya potensi sumber daya Pisang di Kelurahan Kastarib yang batangnya terbuang menjadi sampah membutuhkan suatu upaya kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan limbah batang pisang menjadi sesuatu yang bernilai jual dan bermanfaat bagi masyarakat di Kelurahan Kastarib. Pendekatan Participatory Action Research (PAR) menjadi pilihan dalam melakukan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kastarib yang menghasilkan pemahaman masyarakat dalam berinovasi dengan membuat keripik batang pisang. Masyarakat melalui pendampingan tim Pengabdian berhasil membuat produk inovasi baru yaitu pengolahan batang pisang menjadi keripik berbagai macam rasa, batang pisang yang tadinya hanya di berikan ke hewan ternak sebagai makanan, kini berubah/berinovasi menjadi makanan yg lezat dan juga kaya manfaat. Keripik batang pisang tersebut menjadi produk pameran Kelurahan Kastarib dalam kegiatan expo ulang tahun Bombana dan menjadi daya tarik bagi para peserta yang ikut hadir dalam kegiatan expo tersebut. Diharapkan produk ini menjadi produk unggulan Kelurahan Kastarib.

Kata Kunci: Pemberdayaan; Perempuan; Pengolahan; Batang Pisang; Ekonomi; Kerakyatan

ABSTRACT

Most of the Kastarib people are banana and coconut farmers because they see good potential in the business of planting bananas and coconuts in this area. Kastarib is an abundant producer of bananas. The abundance of bananas in Kastarib makes this sub-district the largest producer of dampo or sale of bananas on the mainland of Southeast Sulawesi. However, this is not in line with the increase in the welfare of the Kastarib community. This is caused by the people who lack the courage to innovate in the processing of bananas in their area. The large potential of banana resources in Kastarib Village, where the stems are wasted as trash, requires a creative and innovative effort to utilize banana stem waste into something that has market value and benefits for the community in Kastarib Village. The Participatory Action Research (PAR) approach is the choice in conducting community service in Kastarib Village which results in community understanding in innovating by making banana stem chips. The community, through the assistance of the Community Service team, succeeded in making a new innovative product, namely the processing of banana stems into chips of various flavors. Banana stems, which were only given to livestock as food, are now turning/innovating into delicious food and also rich in benefits. The banana stem chips became an exhibition product for Kastarib Village in the Bombana anniversary expo

and became an attraction for the participants who attended the expo. It is hoped that this product will become the superior product of Kastarib Village.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus diupayakan secara sinergis melalui berbagai kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi, yang pada akhirnya dapat memberi kemanfaatan bagi kemajuan dan kualitas hidup masyarakat. Pemberdayaan masyarakat Desa khususnya Perempuan dalam menyokong ekonomi keluarga sangat berperan besar demi kemajuan ekonomi masyarakat¹ di Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana. Secara demografis Kelurahan Kastarib di huni oleh mayoritas pendatang suku bugis di daratan Sulawesi Tenggara. Kastarib terbagi atas lima lingkungan yakni lingkungan Kastarib, lingkungan Sullewatang, lingkungan Tari-Tari, lingkungan Polewali dan lingkungan Ballorang dengan jumlah penduduk secara keseluruhan sebanyak 136.582 orang.²

Kelurahan kastarib merupakan kelurahan yang dapat dikatakan maju dengan segala fasilitas yang memadai. Salah satunya adalah fasilitas pendidikan dimana Kelurahan Kastarib telah memiliki gedung sekolah SD, SMP dan SMA yang telah terakreditasi. Masyarakat kastarib sebagian besar merupakan petani/pekebun pisang dan kelapa serta sisanya berprofesi sebagai Pegawai Negeri, nelayan dan profesi lainnya. Profesi sebagai petani/pekebun pisang dan kelapa di pilih masyarakat karena melihat potensi yang baik dalam usaha

penanaman pisang dan kelapa di wilayah ini. Keadaan lahan yang luas dan subur di Poleang termasuk Kastarib menjadikannya sebagai salah satu penghasil pisang yang melimpah. Keberlimpahan pisang di Kastarib membuat Kelurahan ini sebagai penghasil *dampo* atau *sale* pisang terbesar di daratan Sulawesi Tenggara. Namun hal ini tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kastarib. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang kurang berani berinovasi dalam pengolahan pisang di daerahnya. Pisang merupakan salah satu tanaman yang kaya akan vitamin dan serat sementara batang pisang biasanya terbuang menjadi sampah atau dijadikan pakan ternak³, pupuk organik padat atau dijadikan sebagai campuran kompos.⁴ Pisang merupakan tanaman pekarangan namun untuk wilayah Kastarib khususnya dan Poleang pada umumnya pisang sudah menjadi tanaman komoditas ekonomi masyarakat yang diperkebunkan untuk diambil buahnya. Pisang merupakan tanaman yang berbuah hanya sekali, kemudian mati.⁵ Sehingga batang pisang juga banyak menjadi sampah.

Kondisi banyaknya batang pisang yang terbuang menjadi sampah maupun pakan ternak menjadi peluang besar bagi peningkatan ekonomi kerakyatan masyarakat khususnya perempuan di Desa Kastarib untuk menjadikannya potensi penghasilan dan cemilan sehat dalam keluarga. Ketidakhahaman masyarakat terhadap pengolahan batang pisang menjadi produk yang bernilai gizi dan lezat merupakan sasaran pengabdian masyarakat yang

¹ Roosganda Elizabeth, 'Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming Dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian Di Perdesaan', 2007.

² Data jumlah masyarakat Kelurahan Kastarib pada kantor Kelurahan Kastarib berdasarkan pada data tahun 2021

³ Susan C Labatar, 'Pengaruh Pemberian Batang Dan Kulit Pisang Sebagai Pakan Fermentasi', *Jurnal Triton*, 4.1 (2016), 1–23.

⁴ Hariyono, Hariyono. "Pemanfaatan Batang Pisang Dan Daun Jati Sebagai Pakan Ternak Dan Kompos Melalui Fermentasi." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. 2018.

⁵ zuriani Ritonga Fauziah Hanum, Hayanuddin Safri, Bayu Eko Broto, 'Manfaat Pelepeh Pisang Sebagai Makanan Ringan (Keripik Crispy Pelepeh Pisang)', *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2022), 16–21.

dapat dilakukan di Kelurahan Kastarib. Kondisi faktual masyarakat Kastarib dalam upaya meningkatkan potensi masyarakat melalui pengabdian yang akan dilakukan dalam pengolahan batang pisang menjadi olahan produk-produk makanan yang bernilai gizi dan bernilai jual adalah salah satu alternatif penambahan penghasilan para perempuan dan ibu rumah tangga di daerah tersebut.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Besarnya potensi sumber daya Pisang di Kelurahan Kastarib yang batangnya terbuang menjadi sampah membutuhkan suatu upaya kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan limbah batang pisang⁶ menjadi sesuatu yang bernilai jual dan bermanfaat bagi masyarakat di Kelurahan Kastarib. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- 1) menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya perempuan tani dalam mengolah sumber daya yang terbuang menjadi hal yang bermanfaat;
- 2) menyajikan cemilan sehat dan murah untuk keluarga; dan
- 3) menambah pengetahuan masyarakat khususnya perempuan desa untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Keterlibatan tim pengabdian masyarakat yang akan memberikan pendampingan diharapkan juga dapat memotivasi masyarakat kelurahan Kastarib untuk terus berinovasi terhadap segala potensi yang dimiliki oleh daerahnya demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing secara ekonomi. Kegiatan pendampingan tersebut dilakukan melalui pembuatan produk dalam skala rumahan oleh para perempuan dengan bahan yang ada disekitar mereka dan alat yang sederhana.

Produk keripik Batang pisang telah melalui uji coba pasar di Bengkulu, dimana hasil dari uji

⁶ Ummu Atiyah Asyamsiah and others, 'Pemanfaatan Pelepah Pisang Menjadi Bossara Dengan Hiasan Sisik Naga Pada Remaja Putri', *UNM Environmental Journals*, 2.3, 62–68.

pasar tersebut menunjukkan bahwa keripik Batang pisang ini enak dan layak untuk dikonsumsi namun kurang renyah dan kemasannya kurang menarik.⁷

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Perempuan dalam Pengolahan Batang Pisang untuk Mendukung Ekonomi Kerakyatan adalah perempuan tani baik ibu rumah tangga maupun remaja putri serta ibu-ibu PKK di Kelurahan Kastarib sebanyak 50 orang. Diharapkan kegiatan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya perempuan tani di Kelurahan Kastarib. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mengenalkan inovasi baru kepada masyarakat tentang memanfaatkan potensi sumber daya yang melimpah untuk dapat diolah menjadi produk yang bernilai jual.⁸ Hal ini menjadi salah satu pertimbangan tim Pengabdian untuk membuat produk lebih baik dari yang dihasilkan di Bengkulu

Lokasi kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pemberdayaan Perempuan dalam Pengolahan Batang Pisang untuk Mendukung Ekonomi Kerakyatan akan dilaksanakan dengan berkomunikasi bersama dengan pemerintah Kelurahan Kastarib direncanakan akan dilaksanakan di

⁷ bela Armelia Putri, 'Nilai Ekonomis Batang Pisang Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat Skripsi' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021), p. 97.

⁸ Irma Irayanti and others, 'Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan: Pengolahan Komoditas Kelapa Menjadi Produk Yang Bernilai Jual Di Desa Masagena Kabupaten Konawe Selatan', *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4.1 (2022), 18–24.

Kelurahan Kastarib Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana karena memiliki kriteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan, yakni memiliki komoditas pisang yang melimpah dan batangnya menjadi sampah. Selain memiliki komoditas pisang di daerahnya, Kelurahan Kastarib memiliki potensi menjadi desa yang maju karena masyarakatnya yang rukun dan kerjasama yang baik. Hal ini menjadi point penting dalam memajukan masyarakat apabila dapat memanfaatkan sumber daya di daerahnya dengan lebih maksimal.

Metode yang digunakan :

Pendekatan Participatory Action Research (PAR) menjadi pilihan dalam melakukan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kastarib. Pendekatan ini dilakukan dengan mengawali kegiatan melalui riset awal yang dilakukan mahasiswa KKN di Kelurahan Kastarib melalui wawancara dan observasi awal kepada masyarakat untuk mengetahui tingkat pemahaman perempuan Desa.⁹ Hasil wawancara dan observasi tersebut menjadi pijakan data awal untuk mendesain materi pelatihan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Metode yang digunakan adalah survey, observasi, dan demonstrasi produk langsung di Kelurahan Kastarib. Perlengkapan berupa alat dan bahan untuk mengolah produk disediakan Tim Pengabdian sementara LCD (proyektor) dan sound system disediakan oleh Pemerintah Kelurahan Kastarib. Untuk materi berupa peran perempuan sebagai pendukung ekonomi kerakyatan yang dilanjutkan dengan materi pemanfaatan dan pengolahan produk berbahan dasar batang Pisang oleh Tim Pengabdian dalam bentuk Microsoft

Power Point sekaligus mengenalkan produk tester dari olahan Batang Pisang berupa keripik dengan berbagai varian rasa.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui tiga tahap, sesi pertama penyampaian materi dan pengenalan produk, sesi kedua demonstrasi produk olahan batang pisang dengan berbagai varian rasa, dan sesi yang terakhir adalah tahap pengemasan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Persiapan penyelenggaraan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap:

a. Rapat Tim Pengabdian Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada hari senin, 5 Desember 2022 pukul 10.00 WITA (Gambar 1) di ruang rapat Fakultas Syaria. Tim pelaksana melakukan pertemuan untuk membahas seputar persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dan rencana tanggal pelaksanaan serta hal teknis lainnya.



Gambar 1. Rapat Tim pengabdian Masyarakat 5 Desember 2022

Dari hasil rapat tersebut, dibuat list apa saja yang akan dilakukan dan disiapkan serta menetapkan tanggal 19 – 20 desember 2022 sebagai waktu pelaksanaan kegiatan, dimana tim berangkat di tanggal 19 desember dan

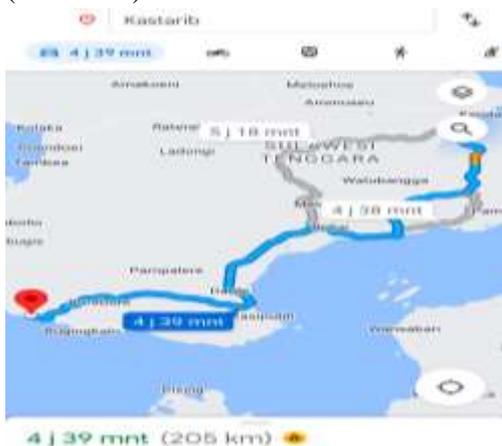
⁹ Irayanti and others.

kegiatan pengabdian di tanggal 20 Desember 2022. Di rapat prakegiatan ini juga didiskusikan terkait dengan persiapan transportasi keberangkatan dan kepulangan tim serta rencana mempersiapkan beberapa pax produk keripik pelepah pisang untuk dijadikan contoh produk jadi kepada masyarakat sebagai produk contoh (Gambar 2).



Gambar 2. Rapat prakegiatan terkait dengan persiapan transportasi dan keberangkatan 19 Desember 2022

Tanggal 19 Desember 2023 pukul 08.00 WITA, Tim Pelaksana berangkat menuju Kelurahan Kastarib Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana, Perjalanan yang ditempuh dilalui hampir 6 jam dari estimasi waktu kurang lebih 4 jam 39 menit karena kondisi jalan yang rusak (Gambar 3).



Gambar 3. Peta perjalanan pelaksanaan kegiatan dari Kendari ke lokasi kegiatan dan keberangkatan 20 Desember 2022

b. Persiapan Pra Kegiatan

1. Memberikan informasi kepada Lurah Kastarib terkait kegiatan
2. Membuat undangan kepada masyarakat untuk menghadiri kegiatan
3. Meminta kesediaan Bapak Kepala Biro AUAK IAIN Kendari untuk membuka kegiatan Pengabdian

2. Pelaksanaan Kegiatan

- 2.1 Persiapan ruang pertemuan pada tanggal 19 Desember 2023 dengan menyiapkan semua keperluan kegiatan pengabdian yang dilakukan di kantor Kelurahan Kastarib. Kegiatan tersebut meliputi penyediaan dan pengaturan kursi untuk para peserta pengabdian, pemasangan baliho, pemesanan kosumsi, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktik pembuatan produk seperti batang pisang dan bumbu-bumbu tambahan.
- 2.2 Tanggal 20 Desember 2023 adalah waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dari jam 08.00 WITA – 15.00 WITA. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dilakukan jam 09.00 WITA yakni sejam setelah masa registrasi peserta. Pembukaan berlangsung kurang lebih 15 menit yang dibuka langsung oleh Bapak Kepala Biro AUAK IAIN Kendari, Bapak Dr. H. Moh. Junaidin, MA. Selanjutnya materi singkat terkait dengan pentingnya Peran Perempuan dalam mendorong Ekonomi Keluarga sebagai bagian dalam mendukung Ekonomi kerakyatan yang dibawakan oleh Ketua Tim Pengabdian yakni Irma Irayanti, S.HI., M.Pd dan dilanjutkan dengan praktik pengolahan batang pisang menjadi keripik yang renyah dan lezat (Gambar 4).



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di lokasi kegiatan 20 Desember 2022

2.3 Tim Pelaksana menjelaskan bahan-bahan dan alat yang diperlukan, kemudian tahap - tahap mengelola batang pisang hingga menjadi bahan pangan. Mulai dari teknik pengirisan, perendaman, penepungan, penggorengan hingga siap saji. Setelah itu, masyarakat di izinkan untuk mencoba proses pembuatan dan juga mencicipi keripik pisang yang telah diolah (Gambar 5).



Gambar 5. Peserta pada pelaksanaan kegiatan mencoba produk 20 Desember 2022

2.4 Kegiatan diantarai dengan makan siang dan sholat lalu dilanjutkan pengemasan produk.
2.5 Setelah seluruh rangkaian acara tuntas maka dilakukanlah penutupan yang diakhiri dengan sesi foto bersama



Gambar 6. Tim pelksanaan dan Peserta pada pelaksanaan kegiatan berfoto bersama pada 20 Desember 2022

2.6 Praktek pengolahan batang pisang menjadi keripik berbagai macam rasa membawakan hasil yang baik bagi kelurahan kastarib. Keripik batang pisang tersebut telah menjadi produk pameran kelurahan kastarib dalam kegiatan expo ulang tahun bombana dan menjadi daya tarik bagi para peserta yang ikut hadir dalam kegiatan expo tersebut. Hal ini patut dijadikan apresiasi bagi para mahasiswa karena telah berhasil membuat produk inovasi baru yaitu pengolahan batang pisang menjadi keripik berbagai macam rasa, batang pisang yang tadinya hanya di berikan ke hewan ternak sebagai makanan, kini berubah/berinovasi menjadi makanan yg lezat dan juga kaya manfaat.

3. Tantangan dan Peluang

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaksana kegiatan adalah waktu, jarak rumah masyarakat yang saling berjauhan, cuaca yang tidak menentu dan Bahasa. Banyak masyarakat yang diundang tidak faham dengan apa yang dijelaskan saat mengundang karena kurangnya pemahaman bahasa tim dengan bahasa masyarakat yang menggunakan bahasa bugis. Namun demikian, respon masyarakat sangatlah besar yang terlihat dengan tingginya antusias masyarat dalam menghadiri undangan sosialisasi. Antusias masyarakat ini dikarenakan produk ini sudah diperkenalkan oleh tim PKK Kelurahan Kastarib yang dibina oleh tim Pelaksan dalam membuat keripik ini dalam kegiatan pameran Ulang Tahun Kabupaten Bombana. Banyak masyarakat yang juga ingin mengetahui cara pembuatan keripik pelepah pisang yang di buat sebagai produk unggulan

yang di perlombakan dalam hari ulang tahun Kabupaten Bombana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengolahan Batang Pisang Untuk Mendukung Ekonomi Kerakyatan di Kelurahan Kastarib Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana ini menghasilkan pemahaman masyarakat dalam membuat keripik batang pisang dalam rangka peningkatan kualitas Perguruan Tinggi Islam pada Bidang Akademik, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen dan Mahasiswa lingkup IAIN Kendari. Keripik batang pisang yang telah menjadi produk pameran Kelurahan Kastarib dalam kegiatan expo ulang tahun Bombana ini menjadi daya tarik bagi para peserta yang ikut hadir dalam kegiatan expo tersebut, Masyarakat melalui pendampingan tim Pengabdian berhasil membuat produk inovasi baru yaitu pengolahan batang pisang menjadi keripik berbagai macam rasa, batang pisang yang tadinya hanya di berikan ke hewan ternak sebagai makanan, kini berubah/berinovasi menjadi makanan yg lezat dan juga kaya manfaat. Diharapkan produk ini menjadi produk unggulan Kelurahan Kastarib.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Lurah dan masyarakat khususnya Perempuan Petani dan Pekebun serta Ibu-ibu PKK Kelurahan Kastarib kecamatan Poleang Kabupaten Bombana yang telah antusias mengikuti kegiatan Pengabdian ini, juga kepada IAIN Kendari melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini melalui dana DIPA IAIN Kendari yang dikelola oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Asyamsiah, Ummu Atiyah, Anriani Anriani, Arfiani Arfiani, Dwi Sukma Pratiwi, and

Nurul Iftitah, 'Pemanfaatan Pelepah Pisang Menjadi Bossara Dengan Hiasan Sisik Naga Pada Remaja Putri', *UNM Environmental Journals*, 2.3, 62–68

Elizabeth, Roosganda, 'Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming Dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian Di Perdesaan', 2007

Fauziah hanum, hayauddin safri, bayu eko broto, zuriani ritonga, 'Manfaat Pelepah Pisang Sebagai Makanan Ringan (Keripik Crispy Pelepah Pisang)', *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2022), 16–21

Irayanti, Irma, Febyona Galuh Damayanti, Rizky Utami, Andi Tendri Padha, and Nita Aprilia, 'Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan: Pengolahan Komoditas Kelapa Menjadi Produk Yang Bernilai Jual Di Desa Masagena Kabupaten Konawe Selatan', *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4.1 (2022), 18–24

Labatar, Susan C, 'Pengaruh Pemberian Batang Dan Kulit Pisang Sebagai Pakan Fermentasi', *Jurnal Triton*, 4.1 (2016), 1–23

Putri, Bela Armelia, 'Nilai Ekonomis Batang Pisang Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat Skripsi' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021), p. 97